

**HUBUNGAN INTERPERSONAL MAHASISWA PL JURUSAN SEJARAH  
DENGAN GURU PAMONG DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN  
PPLK DI SMA N KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S1) di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**LUCIANA ELMA SARI  
13184/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Hubungan Interpersonal Mahasiswa PL Jurusan Sejarah dengan Guru Pamong dalam Melaksanakan Kegiatan PPLK di SMA N Kota Bukittinggi

**Nama** : Luciana Elma Sari

**BP/NIM** : 2009/13184

**Jurusan** : Sejarah

**Program Studi** : Pendidikan Sejarah

Padang, 9 Februari 2015

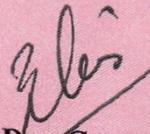
Disetujui oleh:

**Pembimbing I**



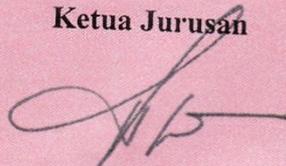
**Drs. Bustamam, M.Pd**  
NIP. 19490212 197503 1 001

**Pembimbing II**



**Drs. Gusraredi**  
NIP. 19611204 198609 1 001

**Ketua Jurusan**



**Hendra Naldi, S.S., M.Hum**  
NIP. 19690930 199603 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

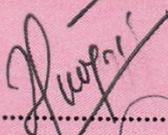
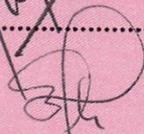
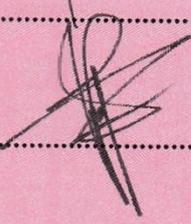
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Tanggal 9 Februari 2015**

**HUBUNGAN INTERPERSONAL MAHASISWA PL JURUSAN SEJARAH  
DENGAN GURU PAMONG DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN  
PPLK DI SMA N KOTA BUKITTINGGI**

**Nama : Luciana Elma Sari  
NIM : 13184  
Jurusan : Sejarah  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, 9 Februari 2015**

**Tim Penguji:**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	<b>: Drs. Bustamam, M.Pd</b>	 .....
<b>Sekretaris</b>	<b>: Drs. Gusrareddi</b>	 .....
<b>Anggota</b>	<b>: Drs. Zafri, M.Pd</b>	 .....
	<b>: Drs. Zul 'Asri, M.Hum</b>	 .....
	<b>: Ridho Bayu Yefterson, M.Pd</b>	 .....

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Luciana Elma Sari

BP/NIM : 2009/13184

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Hubungan Interpersonal Mahasiswa PL Jurusan Sejarah dengan Guru Pamong dalam Melaksanakan Kegiatan PPLK di SMA N Kota Bukittinggi*" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2015

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah

  
**Hendra Naldi, S.S, M.Hum**  
NIP. 19690930 199603 1 001

Saya yang Menyatakan  
**METERAI TEMPEL**  
TGL. 20  
02A3CADF09692568  
**6000**  
ENAM RIBU RUPIAH  
  
**Luciana Elma Sari**  
NIM. 13184/2009

## ABSTRAK

**Luciana Elma Sari (2009/13184): Hubungan Interpersonal Mahasiswa PL Jurusan Sejarah Dengan Guru Pamong Dalam Melaksanakan Kegiatan PPLK di SMA N Kota Bukittinggi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2015**

Latar belakang penelitian ini berawal dari kurang terjalinnya hubungan interpersonal antara mahasiswa PL Jurusan Sejarah dengan guru pamong. Adanya keluhan dari guru pamong mengenai tingkat disiplin mahasiswa, tidak adanya pembauran, sering terlihat guru sekolah tersebut hanya membaur sesama guru dan mahasiswa PPLK juga sesama mereka, adanya *missed communication* guru pamong dengan mahasiswa PL dan permasalahan lain guru pamong yang teralalu sibuk dengan urusannya dan menyerahkan kelas 100% kepada mahasiswa PL, sehingga komunikasi antara mahasiswa dengan pamong kurang terjalin dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan interpersonal mahasiswa PL dengan guru pamong pada priode PPLK Juni – Desember 2014 di SMA N di kota Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe evaluasi dengan lokasi penelitian SMA N di kota Bukittinggi. Data diambil dari informan mahasiswa PL sejarah dan guru pamong, melalui teknik observasi dan wawancara. Keabsahan data atau keakuratan data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik triangulasi data. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan interaktif, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil temuan bahwa dalam menjalin hubungan interpersonal mahasiswa PL jurusan sejarah dengan guru pamong, dilihat dari strategi memelihara hubungan interpersonal yaitu positivitas, Mahasiswa PL masih belum sepenuhnya bertanggung jawab berkaitan dengan tugas PBM dan menyusun perangkat ,sedangkan untuk mengawas ujian sudah dilaksanakan oleh mahasiswa PL. Keterbukaan,berkaitan dengan mengemukakan kesulitan dan mengemukakan permasalahan pribadi masih mahasiswa PL masih belum terbuka dengan pamong. Jaminan, berkaitan dengan berbagi strategi,mengarahkan berinteraksi,berbagi pengalaman dan memotivasi mahasiswa PL dan berbagi tugas sudah dilakukan guru pamong. Jaminan dilihat dari mahasiswa berkonsultasi dengan pamong mengenai perangkat untuk SMA 4 mahasiswa tidak ada berkonsultasi dengan pamong, sedangkan berkonsultasi mengenai kesulitan mengajar mahasiswa PL sudah mengkonsultasikan dengan pamong. Berbagi tugas, menyelesaikan permasalahan belajar siswa masih ada yang belum sedangkan untuk membuat soal dan mengolah nilai siswa mahasiswa PL dan pamong sudah berbagi tugas

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari lima strategi memperkuat hubungan interpersonal terlihat hubungan interpersonal antara mahasiswa PL dan guru pamong belum terjalin dengan baik.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Interpersonal Mahasiswa PL Jurusan Sejarah Dengan Guru Pamong Dalam Melaksanakan Kegiatan PPLK di SMA N Kota Bukittinggi.**” Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dekan beserta pimpinan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang lainnya
2. Bapak Hendra Naldi, S.S, M.Hum selaku ketua Jurusan Sejarah FIS UNP.
3. Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku Pembimbing Akademik
4. Bapak Drs.Bustamam, M.Pd selaku pembimbing I
5. Bapak Drs. Gusraredi selaku pembimbing II
6. Bapak Drs. Zafri M.Pd, Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum, dan Ridho Bayu Yefterson, S.Pd, M.Pd selaku tim penguji skripsi

1. Seluruh bapak/ibu dosen dan pegawai Jurusan Sejarah FIS UNP
2. KESBANGPOL kota Bukittinggi yang sudah memberi izin peneliti penelitian
3. Pimpinan Sekolah dan guru pamong SMA N 1, 2, 3 dan 4 kota Bukittinggi
4. Ayah dan ibunda tercinta serta kakak dan adikku tersayang yang selalu memberikan dukungan moril dan materil
5. Rekan-rekan seperjuangan Sejarah 2009 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, senior dan junior Sejarah, serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis terutama para informan dalam penelitian ini sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Semoga bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Amin

Penulis juga menyadari bahwa dalam pembuatan laporan ini masih belum mencapai kesempurnaan dan masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah diharapkan demi kesuksesan dalam penyusunan penelitian berikutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan kepada pembaca pada umumnya.

Padang, Januari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	11
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Hubungan Interpersoanal.....	11
2. Mahasiswa PPLK.....	17
3. Guru Pamong .....	18
4. PPLK.....	19
5. Hubungan Interpersonal mahasiswa PL dengan pamong .....	21
B. Studi Relevan.....	23
C. Kerangka konseptual.....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	26
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi Penelitian .....	27
C. Informan Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Validitas Data .....	29
F. Teknik Pengolahan Data.....	29

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
B. Deskripsi Data .....	41
C. Pembahasan .....	81
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	90
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	93
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	27
Gambar 2 Skema Analisis Data Model Miles dan Huberman .....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Daftar informan wawancara

Lampiran 4 Surat izin penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan mereka. Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia pada saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif, dan efisien (berdaya guna dan berhasil guna) akan mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa, sesuai dengan tujuan nasional yang tercantum dalam alinea IV, Pembukaan UUD 1945 (Fuad Ihsan, 2010:3-4). Sebagaimana juga dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara

Pendidikan Nasional adalah suatu sistem yang mengatur dan menentukan teori maupun praktek pelaksanaan pendidikan, mempunyai landasan serta dijiwai oleh filsafat bangsa demi kepentingan bangsa dan negara Indonesia. Usaha perwujudan dalam mencapai cita-cita nasional yang tercantum dalam pembukaan UUD 194, yang berbunyi sebagai berikut : Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan berkeadilan sosial.

Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu institusi yang menghasilkan tenaga kependidikan, pada perkembangannya selain menghasilkan orang-orang yang profesional dalam bidang pendidikan juga menghasilkan orang-orang yang ahli disiplin ilmu. Dalam rangka meningkatkan mutu calon guru salah satu usaha yang dilakukan lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) adalah pembinaan calon guru. Pembinaan calon guru yang dilakukan di Universitas Negeri Padang (UNP) adalah Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) yang dijadikan sebagai suatu kegiatan intrakurikuler yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa yang

memilih jalur kependidikan. Sesuai dengan yang dijelaskan dalam buku pedoman PPLK (2014:1) dijelaskan :

Program pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) adalah suatu kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa program studi kependidikan (SI) Universitas Negeri Padang (UNP) di sekolah (PAUD, TK, SD, SMP, SMA, DAN SMK). PPLK merupakan kegiatan intarkurikuler yang di koordinir oleh unit program pengalaman lapangan (UPPL) Universitas Negeri Padang (UNP) dengan nama mata kuliah praktek Lapangan Kependidikan (PLK).

Program pengalaman lapangan kependidikan dapat dinyatakan sebagai suatu kegiatan intarkurikuler yang di koordinir oleh unit program pengalaman lapangan (UPPL). Jurusan sejarah sebagai salah satu jurusan di Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang juga mengirimkan mahasiswanya untuk melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) untuk praktek mengajar di SMP dan SMA. Tujuan PPLK yang tercantum dalam buku pedoman (PPLK 2014:1) adalah “untuk memberi pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat merasakan dan menjiwai tugas – tugas pendidik di sekolah”

Persoalan yang dihadapi bagaimana mengembangkan perilaku mahasiswa calon guru yang menggambarkan kepribadian yang utuh dan menyeluruh serta bagaimana mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang dan integral pada diri mahasiswa calon guru. Kemampuan menata lingkungan fisik dan non fisik merupakan sarana penunjang untuk menciptakan terjadinya hubungan antara Guru pamong dengan mahasiswa PPL sejarah.

Apabila dalam berhubungan dengan sesama manusia selalu memperhatikan potensi kemanusiaan dan berlangsung dalam kondisi lingkungan fisik, sosial dan psikologis yang memadai, maka akan terjadi keserasian, keharmonisan dan kepuasan dalam bekerja, yang pada gilirannya mempermudah proses pencapaian tujuan.

Mewujudkan pribadi pribadi calon guru yang beriman dan bertaqwa, berbudaya, berintegritas dan berwawasan, merupakan tanggung jawab bersama antara (LPTK) dan lembaga pemakai lulusannya, maka para guru pamong diharapkan dapat berpartisipasi dalam menyiapkan calon guru. Partisipasi yang dapat dilakukan oleh para guru pamong adalah menciptakan hubungan interpersonal dengan para mahasiswa PL dalam rangka mengembangkan perilaku yang bermuatan iman dan taqwa, berbudaya, berintegritas dan berwawasan, khususnya dalam kegiatan PPL.

Mahasiswa dipandang memiliki penguasaan materi yang lebih baik dan kemampuan menggunakan teknologi pendidikan, tetapi kurang dalam pengalaman mengajar, kekurangan itu bisa dilengkapi atau diperkaya melalui proses pembelajaran saat PPLK melalui guru pamong, dan proses itu akan berjalan baik bila hubungan interpersonal baik pula. Mahasiswa mempunyai teori tapi tidak tahu bagaimana mengaplikasikan, agar PL berjalan dengan lancar bagaimana mahasiswa PL mendapat pengalaman yang bagus dari pamong akan diperoleh melalui hubungan interpersonal yang baik dan strategi apa

yang digunakan. Strategi yang dapat memelihara hubungan interpersonal dikemukakan oleh Devito (2003), lima strategi yang dapat memelihara sebuah hubungan interpersonal, yaitu:

1. Positivitas  
Mencakup tingkah laku seseorang, seperti bertanggung jawab.
2. Keterbukaan  
Memfasilitasi pengungkapan pikiran dan menyatakan perasaan sendiri, mengatakan kesulitan yang dihadapi.
3. Jaminan  
Menekankan komitmen kepada orang lain, mengisyaratkan bahwa hubungan punya masa depan.
4. Jaringan  
Meluangkan waktu bersama sama dan menunjukkan kesediaan untuk bertukar pikiran.
5. Berbagi tugas .  
Berbagi kewajiban dan tugas bersama.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui secara jelas bahwa dalam menjalin hubungan interpersonal antara mahasiswa PL jurusan sejarah dengan guru pamong dibutuhkan strategi yang dapat memelihara hubungan interpersoanal agar kegiatan PPLK dapat berjalan dengan baik. Ketika hubungan interpersonal tersebut berjalan baik maka pamong akan memberikan pengalamannya kepada mahasiswa PL .

Namun kenyataanya di lapangan tidak sesuai dengan yang ditetapkan tidak semua mahasiswa dapat memelihara hubungan interpersonal dengan guru pamong mereka masing masing, hal ini dapat menyebabkan kegiatan PLLK bisa tidak berjalan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan tanggal 18 september di SMA 3 Bukittinggi dengan mahasiswa PL yang menjalani PPLK di sekolah praktek semester Juli – Desember 2014 di SMA N 1 Bukittinggi kurang terjalin hubungan yang baik antara guru pamong dan mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh sekolah yang kurang memfasilitasi atau kepala sekolah yang kurang peka dengan hal hal kecil semacam itu. Hubungan interpersonal antara guru pamong dengan mahasiswa tidak adanya pembauran, sering terlihat bahwa guru sekolah tersebut hanya membaur sesama guru dan sekelompok mahasiswa PPLK sesama mereka berkumpul, biasanya mahasiswa PL berkumpul kumpul dimeja piket, dalam kasus ini bagaimana akan terjalin hubungan interpersonal yang baik antara guru pamong dan mahasiswa di sekolah tersebut kalau seandainya tidak ada pembauran yang terjadi antara mahasisiwa PL dengan guru pamong.

Beberapa hal lain, mahasiswa PPLK yang praktek di SMA 4 Bukittinggi mengalami *mised communication* dengan guru pamong karna mahasiswa PPLK tidak membicarakan hal hal yang akan dibahas atau metode yang dipakai saat mengajar sehingga membuat guru pamong merasa tidak dihargai. Keengganan mahasiswa untuk berkonsultasi dengan guru pamong juga terungkap dari wawancara dengan guru pamong di SMA N 4 Bukittinggi adalah:

Saya melihat mahasiswa PL tidak ada niat dari mahasiswa untuk menemui saya ketika akan mau memulai pelajaran berkonsultasi dengan saya, lebih banyak saya yang sering memanggilnya bukan dari kemauan mahasiswa untuk

berkonsultasi dengan saya komunikasi kami sangat kurang, dan menurut saya lebih baik mahasiswa PL yang semester kemaren dari yang sekarang. (wawancara pak Ardival tanggal 18 September 2014) .

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang mahasiswa BP 2010 yang praktek di Bukittinggi, mengatakan bahwa :

“Saya lebih banyak diam dan tidak terlalu banyak bicara dengan guru pamong karna takut salah, memang hubungan kami agak sedikit kaku dan tidak dekat. (wawancara dengan DN Tanggal 18 september 2014)”

Permasalahan lain antara guru pamong dan mahasiswa saat PL adalah guru pamong yang terlalu sibuk dengan aktivitasnya di luar sebagai guru yang mengakibatkan tidak terjalinnya hubungan yang baik antara guru pamong dengan mahasiswa. Sebagian guru pamong menyerahkan kelas 100% kepada mahasiswa, sehingga komunikasi antara guru pamong dan mahasiswa tidak terjalin dengan baik.

Adanya keluhan dari guru pamong mengenai mahasiswa PL berkaitan dengan disiplin mengajar, mahasiswa PL sering terlambat datang ketika akan mengajar sehingga guru pamong datang lebih dulu dari pada mahasiswa PL. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru pamong mahasiswa PL disalah satu SMA di Bukittinggi terungkap :

Mahasiswa PL sering sekali meminta izin untuk tidak mengajar dengan alasan ada 3 mata kuliah yang diambil berbarengan saat PL ini dan sambil penelitian di Kerinci dan

menurut saya mahasiswa PL ini tidak optimal dalam melaksanakan tugas nya. (wawancara buk Nelda Arni tanggal 20 september 2014)

Menurut aturannya mahasiswa ketika PL tidak dibenarkan mengambil mata kuliah karena kuliah sambil PL akan menggagu konsentrasi mahasisiwa dalam melaksanakan tugas mengajar di sekolah praktek, namun ini sering dilanggar, terkadang mata kuliah yang diambil lebih dari satu matakuliah.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan interpersonal mahasisiwa PL jurusan sejarah dengan guru pamong dalam kegiatan PPLK di Kota Bukittinggi”

## **B. Batasan Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu adanya kesenjangan antara tuntutan pengembangan perilaku mahasiswa calon guru dengan belum terciptanya hubungan interpersonal yang dilakukan oleh mahasisiwa PL dengan guru pamong dalam kegiatan PPLK. Yang menjadi fokus penelitian ini yaitu seperti apa hubungan interpersonal yang terjalin antara mahasiswa PL dengan guru pamong dalam rangka mengembangkan perilaku calon guru dalam kegiatan PPL di sekolah latihan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka timbul keinginan peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang **Hubungan Interpersonal antara mahasiswa PL jurusan Sejarah dengan Guru Pamong dalam pelaksanaan PPLK di Kota Bukittinggi.**

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimanakah hubungan interpersonal antara mahasiswa PL dengan guru pamong dalam melaksanakan PPLK di Kota Bukittinggi ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan interpersonal mahasiswa PL dengan guru pamong pada priode PPLK Juni – Desember 2014 di SMA N di kota Bukittinggi.

### **E. Manfaat Penelitian**

Secara garis besar hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat teoritis**

Memberikan sumbangan pemikiran yang bersifat teoritis tentang hubungan interpersonal dalam mengembangkan perilaku calon guru sekaligus memperkaya khasanah pengetahuan dibidang pendidikan, berbagai nilai hubungan interpersonal yang dapat dikembangkan dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa .

## 2. Manfaat praktis

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian terkait topik ini.